

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan pengaruh perkembangan iptek yang cukup pesat mengakibatkan baik langsung atau tidak langsung negara-negara yang baru berkembang haruslah berusaha meningkatkan kemampuan agar tidak ketinggalan jauh oleh negara-negara yang telah maju. (Harjanti, 2008:58)

Negara Indonesia termasuk negara sedang berkembang, untuk mengatasi ketinggalannya, ini diperlukan langkah yang tepat. Salah satu cara adalah meningkatkan mutu pendidikan baik dibidang akademis, ketrampilan atau moral. Sudah banyak yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan misalnya pembaharuan kurikulum, penataran guru-guru, pertemuan MGMP secara rutin. Namun masih perlu diadakan perubahan-perubahan atau pembaharuan agar tujuan pendidikan Nasional tercapai.

Pada saat ini pemerintah telah melakukan kebijakan yaitu menerapkan sisitem “Managemen Peningkatan Mutu Sekolah”, yaitu sebuah pendekatan baru dalam pengelolaan sekolah untuk peningkatan mutu. Dimaksudkan agar sekolah dikelola dengan membuat misi dan visi secara jelas dan didasarkan atas petunjuk atau aturan yang berisikan program baik jangka menengah atau jangka panjang sehingga secara bertahap tujuan tersebut dapat terwujud.

Adapun visi yang harus dibuat untuk jangka menengah yaitu selama empat tahun mencakup:unggul dalam memperoleh NEM, unggul dalam persaingan masuk perguruan tinggi, unggul dalam kreatifitas, unggul dalam lomba kesenian, unggul dalam lomba olah raga, unggul dalam disiplin, unggul dalam aktifitas keagamaan, unggul dalam kepedulian sosial.

Kaitannya unggul dalam memperoleh NEM adalah tentang prestasi hasil belajar siswa yaitu tinggi rendahnya nilai dari siswa yang diperoleh dari ulangan-

ulangan, menerima raport, kenaikan kelas maupun UAN. Dari hal tersebut diatas maka diperlukan peningkatan bidang akademik.

Dalam belajar matematika ada suatu keseimbangan yang berbentuk spiral dan adanya kehirarkian maka tidak mustahil bila penguasaan konsep matematika kurang baik pada topik terdahulu dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada topik terdahulu dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada topik atau konsep berikutnya. Hal ini disebabkan karena pada umumnya topik-topik pelajaran diurutkan berjenjang, artinya suatu topik merupakan prasyarat untuk topik berikutnya. Dengan demikian jika suatu topik tidak dikuasai dengan baik akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Mengingat adanya kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika, baik disekolah dasar, sekolah menengah maupun di perguruan tinggi. Maka sebaiknya guru memberikan kelompok-kelompok siswa yang mengalami kesulitan sebuah kegiatan sebuah kegiatan remidi atau perbaikan dan petunjuk yang diperlukan untuk menguasai tujuan belajar mereka masing-masing. Bila hal ini tercapai diharapkan akan semakin memotivasi siswa dalam melakukan usaha nyata untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.

Kegiatan remidi dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan didalam kegiatan belajar mengajar yaitu bantuan para siswa yang nilainya kurang dari rata-rata kelas setelah diadakan evaluasi. Bantuan tersebut merupakan sebagian dari program yang disusun secara sistematis, agar kegiatan dari program perbaikan berhasil maka perlu pula diketahui sebab hambatann kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebabnya.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang melatar belakangi adanya masalah, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah yang muncul, sebagai berikut:

- a. Siswa berprestasi rendah pada pelajaran matematika.
- b. Siswa merasa sulit mengerjakan matematika.

- c. Siswa mengalami kesulitan langkah-langkah dalam mengerjakan soal.
- d. Kurang diperhatikanya kesulitan belajar siswa pada saat kegiatan belajar yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

#### C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi, tidak seluruhnya dapat memecahkan semua dalam penelitian ini. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada siswa berprestasi rendah mata pelajaran matematika. Sehingga diperlukan upaya peningkatan prestasi belajar anak berkesulitan belajar dengan menggunakan pembelajaran remedial.

Siswa berprestasi adalah hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. (Harjanti, 2008:43)

#### D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas secara sederhana dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh pembelajaran remedial terhadap motivasi belajar pada materi matriks pada siswa kelas XI TKBB?
- b. Bagaimana pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar pada materi matriks pada siswa kelas XI TKBB?

#### E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembelajaran remedial terhadap motivasi belajar pada materi matriks pada siswa kelas XI TKBB.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar pada materi matriks pada siswa kelas XI TKBB.